

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan aktivitas fisik anak obesitas di Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru I Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall Tau* diperoleh $p\text{-value sebesar } 0,095 > \alpha (0,05)$.
2. Peran orang tua terhadap aktivitas fisik anak obesitas di Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta sebagian besar adalah aktif sebanyak 29 orang (60,4%).
3. Anak obesitas di Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta sebagian besar memiliki aktivitas fisik sedang sebanyak 18 orang (48,6%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi SD Kanisius I Kotabaru
Untuk siswa-siswi SD Kanisius I Kotabaru sebaiknya tetap melakukan aktivitas-aktivitas fisik sedang yang sudah dilakukan dan menganjurkan untuk lebih menambah aktivitas fisik pada anak obesitas yang aktivitas fisiknya masih ringan maupun sedang.
2. Bagi Orang Tua/Wali Siswa/Siswi SD Kanisius Kotabaru I Yogyakarta
Untuk orangtua anak obesitas hendaknya mempertahankan peran aktif dalam memotivasi anak untuk melakukan aktivitas fisik melalui pemberian dukungan berupa materi, penghargaan dan pengawasan.
3. Bagi Guru di SD Kanisius Kotabaru I Yogyakarta
Guru di SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta hendaknya menganjurkan anak obesitas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sesuai dengan

kegemarannya dan sesuai dengan tingkat kebutuhannya tanpa mengganggu proses belajar siswa/siswi.

4. Bagi Institusi Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta hendaknya menggunakan hasil penelitian ini guna dijadikan sumber referensi bahan kajian dalam mata ajar keperawatan anak, khususnya mengenai peran orang tua dan aktivitas fisik anak obesitas.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan desain penelitian yang lain misalnya *case control* atau *kohort*, selain itu peneliti juga dapat menggunakan variabel penelitian selain peran orangtua, misalnya: genetik, faktor keluarga, obat-obatan, sosial ekonomi, dan psikologi.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA